

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang ideal pada hakikatnya, peserta didik mempelajari suatu kemampuan memahami dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mencapai tujuan dan fungsinya. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, pendidik harus memahami betul bahan ajar yang akan diajarkan. Dengan memilih sumber materi pembelajaran yang akurat dan mudah dipahami, bagaimana cara menyampaikan agar sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik. Berlangsungnya proses interaksi terhadap peserta didik dengan pendidik yang dirancang oleh guru untuk membantu mempermudah peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajarannya yang diharapkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar. Agar minat peserta didik meningkat guru menciptakan situasi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Kemudian, peserta didik dapat berperan dalam mengenali masalah, menyelesaikan masalah, dan menerapkan pemahaman konsep untuk membangun kemampuan mengikuti kegiatan belajar.

Pembelajaran yang tidak ideal karena adanya hambatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hambatan yang sering ditemui pada peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya fokus peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Kasus yang terjadi pada peserta didik

karena kurangnya minat memahami dalam membaca, motivasi yang rendah, dan kurangnya konsentrasi saat pembelajaran,

Pembelajaran yang tidak ideal di SMP ini terjadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi rakyat. Kasus ini terjadi pada peserta didik yang kurang aktif saat proses pembelajaran karena kurangnya dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik juga kurang konsentrasi saat pembelajaran sehingga adanya faktor yang mempengaruhi yaitu lingkungan, dan faktor internal yang berasal dalam diri peserta didik. Misalnya karena kurangnya konsentrasi dan gangguan yang ada di sekeliling peserta didik.

Pembelajaran yang kurang ideal di SMP Negeri 2 Tanjungpinang terdapat pada materi puisi rakyat yang ada di kelas VII. Adapun capaian pembelajaran pada materi puisi rakyat kurikulum merdeka pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang teks deskripsi. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi puisi rakyat. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui teks prosedur. Materi puisi rakyat berisi beragam jenisnya, ada gurindam, syair, dan pantun. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia modul ajar yang peneliti kerjakan adanya materi yang akan dibahas peserta didik yaitu peserta didik

mangidentifikasi isi dan unsur puisi rakyat. Guru juga harus mampu mendidik dan memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, contohnya modul ajar yang sudah digunakan oleh pendidik untuk kemampuan mengidentifikasi unsur dan isi puisi rakyat dan untuk menunjang literasi pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hasil wawancara formal kepada guru bahasa Indonesia yang peneliti lakukan pada tanggal 27 September 2023 di SMP Negeri 2 Tanjungpinang pada kelas VII dapat diketahui, proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum merdeka. Untuk memperoleh informasi terkait gambaran umum yang dialami peserta didik kelas VII pada materi memahami puisi rakyat yaitu, proses belajar mengajar di sekolah menggunakan salindia atau *powerpoint* interaktif dengan bantuan alat media berupa layar proyektor. Peneliti memperoleh informasi yaitu tidak seluruh peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran atau kurang aktif saat pembelajaran. Faktor ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada materi puisi rakyat. Guru memanfaatkan media dalam pembelajaran guna mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan salindia atau *powerpoint*. Kemudian, diperoleh faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami hambatan saat pelaksanaan pembelajaran, yaitu peserta didik kurang bersemangat menggunakan media *powerpoint* yang berisi penjabaran materi saja. Adapun faktor lain yang mengalami penurunan motivasi dalam belajar yaitu, menurunnya minat peserta didik, sikap peserta didik dan aspek jasmani pada peserta didik.

Permasalahan yang sudah dibahas diperlukan adanya penyelesaian untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dalam memahami materi puisi rakyat dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif terhadap peserta didik. Untuk mengimplementasikannya dapat digunakan pada saat pembelajaran yaitu dalam bentuk kegiatan proses pembelajaran yang tepat dan sesuai. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran untuk menjadikan peserta didik aktif. Pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menciptakan situasi belajar yang akan menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu membantu pemahaman peserta didik. Tujuan pembelajaran tersebut perlu dimiliki guru dalam mengajar, untuk mengevaluasi efektifitas keberhasilan proses pembelajaran yang bermuatan pendidikan karakter salah satunya dengan menyajikan desain materi yang menarik. Pemaparan materi dan tata gambar pada produk yang menarik akan diimplementasikan melalui media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran yang peneliti kembangkan menjadi alat bantu yang tersedia bagi peserta didik.

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media dalam proses pembelajaran dengan mengujicobakan produk berupa media pembelajaran yang diberi nama bina purak (bahasa Indonesia puisi rakyat), selanjutnya nama media disingkat menjadi media bina purak. Media pembelajaran bina purak diciptakan untuk mewujudkan kondisi belajar yang efektif, agar tercapai hasil belajar yang diinginkan dan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Adanya Media pembelajaran bina purak ini

dapat memberikan varian baru pada materi pembelajaran yaitu puisi rakyat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran bina purak dibuat berbantuan *lumio*. Media pembelajaran bina purak berbantuan *lumio* ini merupakan media digital yang memungkinkan peserta didik menyelesaikan permainan interaktif, pelajaran, dan aktivitas dari perangkat *web* tersebut. *Lumio* merupakan *platform* media pembelajaran digital dengan inovatif yang dirancang khusus agar guru dan peserta didik dapat berkolaborasi dan berinteraksi satu sama lain. Media pembelajaran ini dirancang sebagai alat pembelajaran digital dengan fleksibilitas dan meningkatkan *stimulus* peserta didik dalam belajar. Adapun judul penelitian ini, yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Bina Purak (bahasa Indonesia puisi rakyat) Berbantuan *Lumio* pada Materi Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024”. Media pembelajaran bina purak berbantuan *lumio* ini diharapkan mampu menjadi *platform* media pembelajaran inovatif pada materi puisi rakyat fokus materi pantun. Pengembangan media pembelajaran bina purak ini akan direalisasikan dengan baik di SMP Negeri 2 Tanjungpinang. Sebagai acuan bagi guru maupun sekolah, pengembangan media bina purak menjadi solusi media pembelajaran yang bersifat inovatif.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dipaparkan, penelitian ini dilakukan karena masalah tersebut penting dan dapat mendukung untuk dilakukan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti telah dapat mengidentifikasi bagian awal permasalahan utama serta faktor lainnya. Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi di lapangan secara langsung untuk menghubungkan permasalahan

dengan teori-teori yang sudah ada. Latar belakang permasalahan ini sesuai dengan pola piramida terbalik dengan pembahasan secara terstruktur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran bina purak berbantuan *lumio* pada materi puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media bina purak berbantuan *lumio* pada materi puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangkan produk dalam media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran bina purak berbantuan *lumio* pada materi puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023. Media pembelajaran bina purak berbantuan *lumio* dilengkapi dengan desain materi yang menarik dan permainan yang berisi pertanyaan. Spesifikasi produk bina purak berbantuan *lumio* yang digunakan sebagai berikut.

1. Media bina purak berbasis *web* pada *lumio* menampilkan pembelajaran digital inovatif. Media ini dirancang dengan kreasi dan dapat diakses oleh peserta

didik guna untuk berinteraksi dan berkolaborasi yang dapat membantu peserta didik memahami materi puisi rakyat.

2. Media bina purak berbantuan *lumio* yang dikembangkan sebagai ranah perkembangan minat peserta didik dalam mempelajari materi puisi rakyat sehingga dapat dimanfaatkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Media pembelajaran ini dapat diakses menggunakan *chromebook*, komputer, *handphone*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini memperoleh hasil penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya ilmu pengajaran sebagai pusat sumber pembelajaran dan informasi yang dapat memberikan aspek kemampuan memahami puisi rakyat.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan suatu alternatif dengan menumbuhkan minat belajar terkait pemilihan materi puisi rakyat,

serta memberi sumbangan pemikiran bagi peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Media pembelajaran ini dapat memberi peserta didik pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi serta menambah semangat belajar.

2. Manfaat bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan acuan dan sebagai inovasi baru kepada guru bidang studi bahasa Indonesia dalam melakukan pemilihan model pembelajaran, serta membantu pendidik dalam meningkatkan prestasi dan kreativitas di kelas terkait penggunaan media pembelajaran digital yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.
3. Manfaat bagi sekolah, penelitian ini dapat sebagai acuan untuk membantu sekolah meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di sekolah bertujuan meningkatkan prestasi media pembelajaran digital.
4. Manfaat bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang lebih luas untuk meneliti penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi atau anggapan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media digital bina purak berbantuan *lumio* yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Asumsi
 - a. Media pembelajaran bina purak dengan materi puisi rakyat ini bisa membantu peserta didik aktif saat belajar dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan serta pengetahuan peserta didik.
 - b. Media pembelajaran bina purak dapat membangun motivasi peserta didik dan melatih meningkatkan konsentrasi peserta didik.
2. Keterbatasan penelitian
 1. Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran digital yang membutuhkan kreatifitas dalam membuat dan mendesain isi dalam bina purak berbantuan *lumio* tersebut.
 2. Pengembangan ini dilakukan dengan pendekatan kontekstual.
 3. Penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan (*develop*).

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari pernyataan pembaca, maka peneliti menguraikan istilah dalam penelitian pengembangan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran merupakan berbagai alat untuk membantu menyajikan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami yang diterapkan guru saat menyampaikan materi.
2. Bina purak merupakan media pembelajaran digital yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini. Media ini didalamnya terdapat materi, dan permainan yang dapat menjawab pertanyaan dengan itu membuat peserta didik akan tertarik untuk belajar.

3. Puisi rakyat merupakan puisi lama dari warisan bangsa yang berisi syair, pantun, gurindam, yang memiliki nilai-nilai melalui karyanya, agama dan budi pekerti.

